

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebagian besar berjenis kelamin perempuan (63,9%), hampir seluruh responden berusia 60-74 tahun (95,1%), sebagian besar responden berstatus menikah (67,2%), seluruh responden beragama islam (100%), dan hampir setengah dari responden berpendidikan terakhir SMA (34,4%), dan sebagian besar responden tinggal bersama pasangan dan anak (67,2%).
2. Sebagian besar lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas memiliki interaksi sosial yang baik (63,9%).
3. Hampir setengah dari lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas mengalami depresi ringan (49,2%)
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan tingkat depresi pada lansia di Puskesmas Andalas kota Padang dengan nilai ($p = 0.001$).

B. SARAN

1. Bagi Lansia dan Keluarga

Diharapkan lansia bisa meningkatkan berkegiatan sosial seperti mengikuti posyandu, mengikuti program-program yang dilakukan puskesmas yang telah disediakan untuk lansia (prolanis), mengikuti arisan, mengunjungi tempat ibadah, dan mengikuti pengajian bersama. Diharapkan keluarga dapat mendukung kegiatan sosial yang diikuti oleh lansia

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat melanjutkan kegiatan posyandu dan merencanakan program pada lansia untuk meningkatkan interaksi sosial sebagai langkah awal untuk penanganan depresi.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian dapat digunakan bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan interaksi sosial dengan tingkat depresi pada lansia

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai interaksi sosial dan depresi pada lansia dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi interaksi sosial (riwayat penyakit yang dialami lansia) dan faktor lain yang mempengaruhi depresi lansia (misalnya kesepian, riwayat penyakit yang dialami, dan tingkat pendidikan) sehingga dapat diketahui

faktor lain yang mempunyai hubungan paling besar terhadap interaksi sosial dan kejadian depresi pada lansia.

